

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, M., & Lilia, R. (2024). Gambaran karakteristik kalkulus gigi dan dampaknya terhadap kesehatan rongga mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 12(2), 55–61.
- American Dental Association. (2020). *Periodontal disease (gum disease)*. <https://www.ada.org>
- Aprilina, R.A., Nurjannah, N. & Widyastuti, T. (2023). Hubungan kebiasaan kopi dengan terjadinya stain pada masyarakat di desa Sirap. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 2(2), 68–72.
- Astuti, S. (2019). *Teknik Scalling dan root planing dalam perawatan periodontal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Atri, N., Rahmawati, D., & Putri, S. (2024). Gambaran status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan indeks OHI-S pada pasien klinik gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 12(1), 35–41.
- Azhar, Salsabilah Nur. 2024. *Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Tn. M.A. (21 Tahun) dengan Kasus Pewarnaan Ekstrinsik (Stain) disertai Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dan Rokok di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Kota Bandung*. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Carranza, F. A., Newman, M. G., Takei, H. H., & Klokkevold, P. R. (2020). *Carranza's clinical periodontology* (13th ed.). Elsevier.
- Darby, M. L., & Walsh, M. M. (2015). *Dental Hygiene: Theory and Practice* (4th ed.). St. Louis: Elsevier.
- Dondokambey, S.D.V., Pangemanan, D.H.C. & Khoman, J. A. (2021). Pengaruh Kebiasaan Merokok terhadap Pembentukan Stain pada Gigi. *E-GiGi*, 9(2), 223. <https://doi.org/10.35790/eg.v9i2.34878>
- Ekawati, N.A., T. & M. (2017). *Tingkat Pengetahuan Tentang Karang Gigi Karang Taruna Dusun Sengir Sumberharjo Prambanan Sleman*. 4(2), 154–159.
- Fan, R. (2020). *Principles and practice of periodontal instrumentation*. Elsevier.
- Febriani, H., & Asyura, F. (2025). Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut Perokok di Dusun Paya Serngi Desa Timangan Gading Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 11(1), 2615–109.
- Gani, A., Rahmawati, D., & Putra, M. (2020). Hubungan keberadaan kalkulus dengan tingkat keparahan gingivitis pada pasien dewasa. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 85–92.
- Hasibuan, S. & Ramadhani, Y. S. (2023). Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Usu Tentang Dampak Merokok Pada Kesehatan Rongga Mulut. *Ibnu*

Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 22(2), 162–166. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v22i2.491>

Jauharuddin A. (2025). JOHARMA THE EFFECT OF SMOKING ON DENTAL AND PERIODONTAL HEALTH : A LITERATUR. *Arfiah Jauharuddin*, 5(1), 1–8.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Kandungan zat berbahaya dalam rokok*. Jakarta: Kemenkes RI.

Khasanah, N., Syahniati, T., M. (2021). Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Terhadap Terjadinya Stain. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(1), 39–43. <https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i1.762>

Korompot, A., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2019). *Pengaruh tindakan Scalling terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada pasien gingivitis*. *Jurnal e-GiGi*, 7(2), 98–103.

Marsh, P.D. & Zaura, E. (2020) Dental biofilm: ecological interactions in health and disease. *Journal of Clinical Periodontology*, 47(S22), pp. 11–18. Matichescu A., Jumanca D., Galuscan A., Sava-Rosianu R., Alexa V., Oancea R., B. O. (2021). *The role of scalling in dento- periodontal health*. 51–59.

Matichescu A., Jumanca D., Galuscan A., Sava-Rosianu R., Alexa V., Oancea R., B. O. (2021). *The role of scalling in dento- periodontal health*. 51–59.

Muniz, F. W. M. G., Rösing, C. K., & Moreira, M. M. S. (2020). *The effect of supragingival Scalling on periodontal health: A systematic review*. *Journal of Periodontal Research*, 55(3), 321–330. <https://doi.org/10.1111/jre.12715>

Munadirah dan Abdullah, N. (2020). *Pengaruh Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Yang Dapat Menimbulkan Stain DI PUSKESMAS LAROMPONG KEC. LAROMPONG KAB. LUWU*. 19(3), 167–186.

Nuraskin, & Reca. (2022). *Hubungan kebiasaan merokok dengan terjadinya stain pada permukaan gigi*. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(2), 45–52.

Pranata, N. (2019). *Dental calculus as the unique calcified oral ecosystem: a review article*. *Oceana Biomedicina Journal*, 2(2), 52–65. <https://doi.org/10.30649/obj.v2i2.28>

Purnama, T., Rasipin, R., & Santoso, B. (2021). Faktor risiko yang mempengaruhi terbentuknya kalkulus gigi pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 35–40.

Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjanah, N. (2010). *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: EGC

Ratmini, N. K., & Supariani, N. K. (2015). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karang gigi pada pasien di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 89–94.

- Rasouli, A. A., Momand, S., Anwari, M. T., & Shafiq, A. (2024). Rhinolaryngological and systemic causes of halitosis: a mini-review. *Interdisciplinary Approaches to Medicine*, 5(1). <https://doi.org/10.26577/appmed2024v5a1-06>
- Romanò, M. (2021). *The Meanings of Prognosis: When and How to Discuss It?* 67–81. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80112-0_4
- Sabadini, G., Ichwansyah, F., & Arifin, V. N. (2025). Karang gigi (Dental calculus) pada pasien di Unit Periodontal RSGM Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 1–1. <https://doi.org/10.30867/gikes.v6i1.2187>
- Saleh, M., & Lesmana, H. (2020). *P-ISSN 2087-0051 E-ISSN 2622-7061 Dampak Buruk Kafein Dan Nikotin Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Bagi Anak Remaja*. 1–9.
- Sekeronej D.P., S. A. F., & Kailola, N. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 2(1), 91–99. <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/view/162%0Ahttps://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/download/162/125>
- Sihombing, K. P., & Sinaga, I. S. B. (2022). Gambaran teknik menyikat gigi terhadap kejadian karang gigi supragingiva pada anak usia 10–12 tahun. *Global Health Science*, 7(2), 63–67.
- Simamora R, Hutagalung S, Siregar D. Perubahan warna gigi (stain) akibat kebiasaan merokok dan konsumsi kopi serta penatalaksanaannya. *J Kesehat Gigi Indones*. 2025;12(1):45-52.
- World Health Organization. (2018). *Tobacco and oral health*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). *Global oral health status report: Towards universal health coverage for oral health by 2030*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). *Oral health*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>
- Yogie, G. S., & Ernawati. (2020). Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan karies pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), 277–281.
- Yudhistira, P. A., Habibah, S. S., & Sari, E. (2023). Hubungan perilaku merokok peminum kopi dengan gingivitis pada masyarakat di bantaran Sungai Martapura Desa Mali-Mali Kabupaten Banjar. *Jurnal Terapis Gigi dan Mulut*.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

[illegible]

Lampiran 2. *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Putri Nayla Br Ginting adalah peneliti dari jurusan kesehatan gigi, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penatalaksanaan Scalling dan Polishing pada Pasien Tn. E.S. (53 Tahun) Dengan Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut melalui tindakan scalling dan polishing pada pasien Tn. E.S. (53 tahun) dengan kebiasaan merokok dan minum kopi, dengan metode/prosedur laporan studi kasus.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian ini karena memiliki kondisi kalkulus dan stain gigi yang berkaitan dengan kebiasaan merokok dan minum kopi, sehingga sesuai dengan kriteria subjek pada penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama $\pm$ 2 minggu/ selama proses pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan dengan sampel 1 orang pasien menggunakan teknik studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pelayanan kesehatan gigi dan pembersihan karang gigi gratis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis atau penjelasan langsung kepada responden.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan kondisi gusi dan gigi serta penjelasan dari peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah kesehatan gigi dan gusi yang memerlukan perawatan lebih lanjut selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta dijaga kerahasiannya oleh peneliti.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan melakukan pemeriksaan kondisi gigi dan gusi serta tindakan pembersihan karang gigi dan stain (scalling dan polishing), tindakan dilakukan sesuai prosedur standar pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Selama tindakan, subjek mungkin merasakan sedikit tidak nyaman, ngilu, atau perdarahan ringan pada gusi. Setelah tindakan, dapat terjadi sensitivitas gigi sementara terhadap makanan atau minuman panas dan dingin. Namun, risiko yang ditimbulkan

relatif ringan dan bersifat sementara. Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya bagi orang lain maupun anggota keluarga subjek. Seluruh data pribadi dan hasil pemeriksaan subjek akan dijaga kerahasiaannya demi melindungi kesehatan dan kesejahteraan subjek penelitian.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui kondisi kesehatan gigi dan gusi serta mendapatkan tindakan pembersihan karang gigi dan stain, serta edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien Tn. E.S. (53 Tahun) serta masyarakat luas dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut serta sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan ke puskesmas dan klinik gigi dan dapat dilakukan secara mandiri ataupun menggunakan BPJS jika memiliki.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu pengesahan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan atau tindakan perawatan gigi dasar seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kontrol ke fasilitas kesehatan gigi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi (mandiri) yang tidak mendapatkan sponsor atau dana dari pihak luar manapun, sehingga tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiannya akan terjaga.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman seperti pendarahan ringan, sensitivitas gigi atau ngilu akibat tindakan pembersihan karang gigi dan stain. Risiko ini bersifat minimal dan umumnya dapat pulih dengan sendirinya.
22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan gigi dan mulut secara gratis di Klinik Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan. Pelayanan ini diberikan sesuai kebutuhan medis yang timbul, dengan jangka waktu sesuai indikasi klinis.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu. Peneliti menegaskan bahwa penelitian ini bersifat promotif dan preventif dengan risiko minimal, sehingga tidak terdapat

mekanisme kompensasi khusus. Apabila di kemudian hari terdapat kebijakan kompensasi, maka harus dijelaskan secara transparan mengenai siapa yang berhak menerima, organisasi yang menyalurkan, serta tata cara penyerahan kompensasi tersebut.

24. Hal tersebut di atas sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia yang tidak mewajibkan adanya jaminan kompensasi bagi subjek penelitian apabila penelitian tidak mengandung unsur intervensi yang membahayakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak terdapat jaminan hukum atas keharusan disediakannya kompensasi bagi seorang warga negara yang mengalami cedera, kecacatan, atau kematian ketika menjadi subjek penelitian.
25. Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menjamin keamanan dan kesejahteraan subjek dengan melakukan tindakan sesuai prosedur standar pelayanan kesehatan, menjaga kerahasiaan data subjek, memantau kondisi subjek selama penelitian berlangsung
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak perlu pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan anda dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi efek yang tidak diinginkan, seperti gigi sensitif, iritasi gusi, rasa tidak nyaman, atau gangguan kesehatan lainnya yang berkaitan dengan tindakan pembersihan karang gigi dan stain.
33. Penelitian ini melibatkan anda dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan, atau risiko ringan akibat tindakan pembersihan karang gigi dan stain.
34. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubungan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan

penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Edy Saputra Ginting

Tanda tangan ;



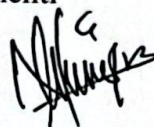
Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Endita Ardhananisiwary

Dengan hormat
Peneliti



Futri Nayla Br Ginting

Lampiran 3. Kuesioner

KUESIONER PENATALAKSANAAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT (SASARAN PEROKOK DAN PEMINUM KOPI)

Identitas Responden

Nama : *Edy Saputra Ginting*
Usia : *53 tahun*
Alamat : *Dusun II Gokong Rajong*
No. HP : *0895-1255-2115-6*
Pendidikan terakhir : *Diploma III*

Operator : *Fahri Naim Br Ginting*

A. Pengetahuan

Petunjuk: Pilih Salah Satu Jawaban yang Menurut Anda Benar

1. Apakah bapak mengetahui terjadinya karang gigi dikarenakan kurangnya membersihkan gigi dan mulut? 3

☒ Ya ☐ Tidak

2. Apakah bapak mengetahui bahwa kebiasaan merokok dan minum kopi dapat menimbulkan pewarnaan pada gigi?

☒ Ya ☐ Tidak

3. Apakah menurut bapak karang gigi menyebabkan bau mulut?

☒ Ya ☐ Tidak

4. Apakah menyikat gigi saja cukup untuk menghilangkan karang gigi dan noda pada gigi?

☒ Ya ☐ Tidak

B. Sikap

Petunjuk: Pilih Sesuai Pendapat Anda (Sangat Setuju / Setuju / Tidak Setuju / Sangat Tidak Setuju)

5. Apakah bapak setuju bahwa pemeriksaan gigi secara rutin setiap 6 bulan perlu dilakukan meskipun tidak mengalami keluhan sakit gigi? 2

☐ Sangat setuju ☐ Setuju ☒ Tidak setuju ☐ Sangat tidak setuju

6. Berapa batang rokok yang di konsumsi sehari-hari?

☐ Tidak merokok ☒ 1-5 batang ☐ 6-10 batang ☐ ≥ 10 batang 3

7. Berapa gelas kopi yang dikonsumsi sehari-hari?

☐ Tidak minum kopi ☒ 1-3 gelas ☐ 4-6 gelas ☐ ≥ 6 gelas 3

C. Tindakan

Petunjuk: Pilih Sesuai Pendapat Anda (Selalu / Sering / Kadang-Kadang / Tidak Pernah)

8. Seberapa sering bapak menggunakan benang gigi untuk membersihkan sela-sela gigi? 2

☐ Selalu ☐ Sering ☒ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah

9. Apakah bapak rutin ke dokter gigi atau fasilitas pelayanan kesehatan gigi untuk melakukan pembersihan karang gigi? 2

☐ Selalu ☐ Sering ☒ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah

10. Apakah bapak menyikat gigi 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur? 2

☐ Selalu ☐ Sering ☒ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah

Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Pokok bahasan	: Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
Sub Pokok Bahasan	: Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar
Sasaran	: Pasien di Klinik
Waktu	: 15 menit
Tempat	: Klinik Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan pasien dapat mengerti cara menyikat gigi yang baik dan benar.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan pasien mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang:

- Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Cara menyikat gigi yang baik dan benar

B. ISI MATERI

Terlampir

C. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. MEDIA

Phantom

E. KEGIATAN PENYULUHAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode penyuluhan	Media penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyebutkan materi yang akan diberikan	- Menjawab salam - Mendengar - Respon	Ceramah	-	2 menit
Penyajian	Penjelasan tentang: a. Memberikan kuesioner b. Menjelaskan cara menjaga kesehatan gigi c. Menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar.	Mendengar Menjawab pertanyaan	Ceramah	Phantom	10 menit
Penutup	1. Menjelaskan kembali bagian yang belum dimengerti 2. Kesimpulan 3. Saran 4. Salam penutup	-Mendengarkan - Menjawab salam	Ceramah	-	3 menit

F. EVALUASI

Metode evaluasi : Tanya jawab

Jenis pertanyaan : Lisan

G. LAMPIRAN MATERI

1. Cara Menjaga Kesehatan Gigi

- Rajin menyikat gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit), yang terpenting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlampau.

- Mengganti sikat gigi 3 bulan sekali atau pada saat bulu sikat gigi rusak.
- Menghindari makanan manis dan lengket.
- Rutin mengonsumsi makanan berserat.
- Menggunakan benang gigi (dental floss) untuk membersihkan sela-sela gigi.
- Menggunakan obat kumur untuk mengurangi bau mulut .
- Memeriksa kesehatan gigi secara teratur 6 bulan sekali ke dokter gigi

2. Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

1. Ambil pasta gigi secukupnya.



2. Genggam sikat gigi Anda dengan menempatkan sudut kepala sikat agak miring dengan posisi membentuk sudut 45 derajat pada permukaan gigi lalu gosok depan gigi dengan gerakan menyapu atau keatas kebawah dan sedikit memutar.



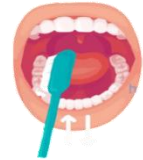
3. Arahkan sikat gigi ke permukaan gigi yang menghadap ke pipi (bukal) kemudian bersihkan dengan gerakan Kelil, perlahan dan memutar pada gigi atas dan bawah.



4. Bersihkan bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah (gigi geraham) dengan gerakan ke depan dan ke belakang (horizontal).



5. Bersihkan bagian permukaan gigi yang menghadap lidah (gigi geraham) dengan gerakan seperti menyapu atau mencungkil.



6. Bersihkan bagian dalam permukaan gigi depan bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah secara perlahan seperti gerakan menyapu.



7. Bersihkan bagian dalam permukaan gigi depan bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah secara perlahan seperti gerakan menyapu.



8. Terakhir, Anda perlu membersihkan lidah dengan sikat khusus untuk membantu mengikis plak pada permukaan lidah sekaligus menyegarkan napas.



9. Berkumur dengan menggunakan air bersih dan membilas sikat gigi yang telah digunakan dan Simpan sikat gigi dan pasta gigi pad



Lampiran 5. Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut

5. Informed Consent:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Saya, pasien:

Nama : Edy saputra Ginting
Umur : 58 tahun
Alamat : Dusun II Gatong Rayong

Orang tua/Wali Pasien:

Nama :
Umur :
Alamat :

Menyatakan telah mendapat pencerangan mengenai pemeriksaan dan perawatan yang akan dilaksanakan terhadap saya/anak saya, dengan akibat sampingan yang mungkin terjadi, jumlah kunjungan yang harus dilaksanakan serta biaya yang harus dibayar untuk pemeriksaan dan perawatan dimaksud.

Selanjutnya saya memberikan persetujuan kepada perawat gigi yang di tunjuk untuk melaksanakan tindakan laporan tugas akhir kepada saya/anak saya sesuai dengan yang telah dijelaskan kepada saya sebelumnya.

Persetujuan ini diberikan dengan penuh kesadaran akan kemungkinan terjadinya akibat sampingan dari tindakan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab

Medan, 30 April 2026
Yang menyatakan Pasien

Edy saputra Ginting

Orang tua/Wali Pasien

(.....)

Saks

(Endita.....)

Pernyataan pelaksana perawatan gigi :

Saya menyatakan bahwa saya telah menjelaskan sifat dan tujuan serta kemungkinan akibat yang akan timbul dari tindakan perawatan gigi ini kepada pasien sendiri/orang tua/wali/istri/suami/keluarga lainnya terkecuali pasien tak sadar/gangguan mental.

Medan, 30 April 2026

Yang menyatakan

Operator (Perawat Gigi/Mahasiswa)

Futro Mayin Br Ginting

NAMA MAHASISWA : *Fiteri Naya Br Ginting*
NIM : *207525023058*

KARTU PENCATATAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU

NO KARTU :

TANGGAL PEMERIKSAAN : *30 April 2026*

I. PENGKAJIAN

A. Identitas Pasien

1. Nama : *Edy Saputra Ginting*
2. Tempat/Tgl Lahir : *Belawan, 25 November 1972*
3. No. Identitas (KTP/SIM/Paspor) : *1205222511720001*
4. Jenis Kelamin : *Laki-laki/Perempuan*
5. Suku/Ras : *Karo*
6. Pekerjaan : *Wiraswasta*
7. Alamat Rumah : *Dusun 11 Gatong rayong, kec. Bahorok*
8. Telepon Rumah/HP : *0821-8389-7458*
9. Keluarga yang dapat dihubungi : *0822-7659-3857*
10. Telepon/HP : *0895-4255-21156*

B. Keluhan Pasien

1. Keluhan utama : *Pasien datang ke klinik g.g. dengan keluhan merasa tidak percaya diri karena bau mulut*
2. Keluhan tambahan : *terdapat noda pada gigi*

C. Keadaan Kesehatan Umum

1. Golongan Darah : *A/B/AB/O*
2. Tekanan Darah :/..... Hypertensi/Hipotensi/Normal
3. Denyut Nadi :/menit
4. Suhu :°C
5. Pernafasan :
6. Penyakit Jantung : *Tidak Ada/Ada*
7. Diabetes : *Tidak Ada/Ada*
8. Haemophilia : *Tidak Ada/Ada*
9. Hepatitis : *Tidak Ada/Ada*
10. Gastring : *Tidak Ada/Ada*
11. Penyakit lainnya : *Tidak Ada/Ada*
12. Alergi terhadap obat-obatan : *Tidak Ada/Ada*
13. Alergi terhadap makanan : *Tidak Ada/Ada*

D. Riwayat Kesehatan Gigi:

1. Pengetahuan Pasien Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut:

a. Menurut pasien bagaimana cara/Teknik menyikat gigi yang baik?(peragaan menggunakan phantom)

Area	Vertikal	Horizontal	Roll	Fones	Vibratory	Tidak di Sikat
1)Permukaan labial gigi anterior atas:		✓				
2)Permukaan labial gigi anterior bawah:		✓				
3)Permukaan lingual gigi anterior atas:						✓
4)Permukaan lingual gigi anterior bawah:						✓
5)Permukaan bukal gigi posterior atas:		✓				
6)Permukaan bukal gigi posterior bawah:		✓				
7)Permukaan palatal gigi posterior atas:		✓				
8)Permukaan lingual gigi posterior bawah:		✓				
9)Permukaan kunyah:		✓				
10)Bagian distal gigi terakhir posterior atas dan bawah:		✓				

b. Menurut pasien kapan saja waktu menyikat gigi yang tepat: *Pagi sewaktu mandi pagi & malam setelah tidur*

c. Menurut pasien bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut selain menyikat gigi: *memakan buah dan berkumur - kumur*

2. Pengalaman dan Perilaku Pasien

	YA	TIDAK
a. Pasien pernah dirawat gigi sebelumnya di <i>Praktek Perawatan Gigi</i>	✓	
b. Pasien pernah mengalami pelayanan yang tidak memuaskan atau menjadikan cemas/takut untuk diperiksa ulang.	✓	
c. Pasien menyikat gigi minimal 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.		✓
d. Pasien mempunyai kebiasaan makan makanan kariogenik seperti permen, coklat, dodol, dsj.		✓
e. Pasien makan buah-buahan dan sayuran yang berserat dan berair setiap hari.		✓
f. Pasien mempunyai kebiasaan sebagai berikut:		
1)Minum teh/kopi	✓	
2)Minum minuman beralkohol/bersoda		✓
3)Merokok	✓	
4)Mengunyah satu sisi	✓	
5)Mengunyah sirih/tembakau		✓
6)Menggigit benda keras	✓	
7)Bruxism		✓
8)Menghisap ibu jari		✓

3. Pemeriksaan Extra Oral:

a. Muka : Simetris/~~tidak simetris~~

b. Kelenjar limfe : Kanan
~~Teraba~~/Tidak Teraba
 Keras / Lunak
 Sakit/Tidak Sakit

Kiri
~~Teraba~~/Tidak Teraba
 Keras / Lunak
 Sakit/Tidak Sakit

4. Pemeriksaan IntraOral:

a. Index Kebersihan Mulut

Debris Index			
2	2	2	13
3	2	2	6

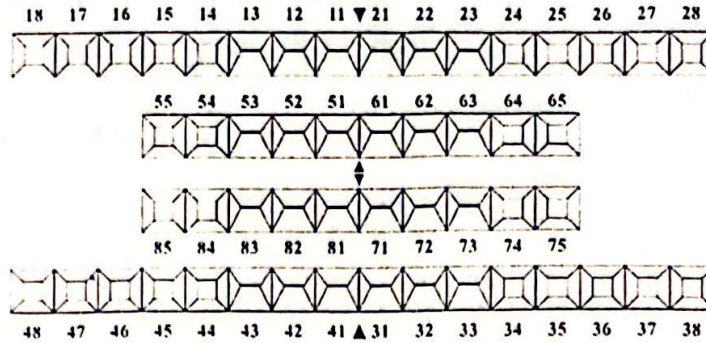
Skor OHI-S : 2,16 + 1,16

Kriteria OHI-S : Buruk

Kalkulus Index

2	1	2	12
3	2	2	6

b. Pemeriksaan Hasil Menyikat Gigi (Free Plaque Area)

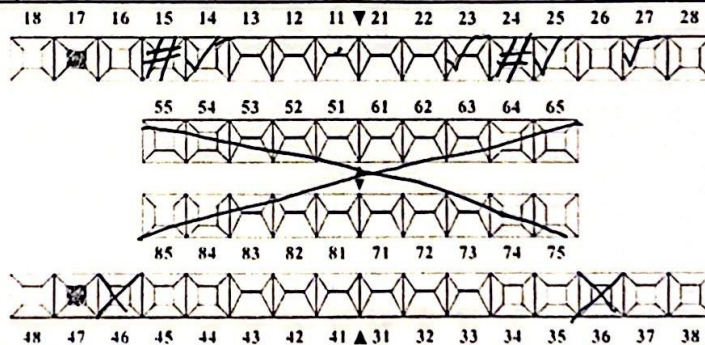


$$SKOR = \frac{\text{Jumlah permukaan yang tidak ada plaknya}}{\text{Jumlah permukaan yang diperiksa}} \times 100\% = \dots \times 100\% = \%$$

c. Pemeriksaan Jaringan Keras Gigi

PEMERIKSAAN ODONTOGRAM

11 [51]	KME	KMD	[61] 21
12 [52]		KME	[62] 22
13 [53]		Radix	[63] 23
14 [54]	Radix	Fraktur	[64] 24
15 [55]	Fraktur	Radix	[65] 25
16	KME		26
17	KMP	Radix	27
18			28



48		38
47	KME	37
46		36
45 [85]		[75] 35
44 [84]		[74] 34
43 [83]		[73] 33
42 [82]		[72] 32
41 [81]		[71] 31

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite
 Torus Palatinus : Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple
 Torus Mandibularis : Tidak ada / sisi kiri / sisi kanan / kedua sisi

Indeks Pengalaman Karies

d=... e=... f=... def-t=...

D= 6 M= 6 F=... DMF-T= 12

Tes Vitalitas (Vitality Test)

Gigi	Inspeksi	Thermis	Sondasi	Perkusi	Druk	Mobility	Diagnosa/Masalah
Sagmen a, b, c, d e, f	Terdapat karang g.g.	-	-	-	-	-	Kalkulus supragingival
17	Terdapat lubang g.g.	(+) nyeri	(+) nyeri	(+) nyeri	(+) nyeri	-	KMP
21	terdapat lubang g.g.	(+) ng:111	(+) ng:111	(+) ng:111	-	-	KMD
11, 22, A7	terdapat lubang g.g.	-	-	-	-	-	KME
14, 23, 25, 27	terdapat sisa akar	-	-	-	-	-	Radix
15, 24	terdapat g.g. yang patah	-	-	-	-	-	Fraktur

c. Pemeriksaan Mukosa Mulut

- | | |
|------------|--------|
| 1) Lidah | Normal |
| 2) Pipi | Normal |
| 3) Bibir | Normal |
| 4) Palatum | Normal |
| 5) Gusi | Normal |

Kelamin yang ditemukan =

II. ANALISADATA

DATA	DIAGNOSA/MASALAH	KEMUNGKINAN PENYEBAB MASALAH (Sesuai Hasil Pengkajian)	URUTAN PRIORITAS MASALAH
Segmen a, b, c, d, e, f	Kalkulus supra gingiva	• pengetahuan tentang kesehatan g.g. & mulut kurang • Mengunyah satu sisi akibat adanya lubang besar pd g.g. • Perilaku merokok & minum kopi.	I
11, 16, 22, 27	Karies Menopni Email (KME)	• pengetahuan tentang kesehatan g.g. & mulut kurang. • Perilaku merokok & minum kopi.	III
21	Karies Menopni Dentin (KMD)	• pengetahuan tentang kesehatan g.g. & mulut kurang • Kebiasaan merokok & minum kopi • Kebiasaan tidak menyikat g.g. dengan benar	IV
17	Karies Menopni Pulpa (KMP)	• pengetahuan tentang kesehatan g.g. & mulut kurang • Kebiasaan merokok & minum kopi • Kebiasaan tidak menyikat g.g. dengan benar.	V
15, 24	fraktur	• Kebiasaan menggigit benda keras • Kebiasaan tidak menyikat g.g. dengan benar.	II
14, 23, 25, 27	Radix	• pengetahuan tentang kesehatan g.g. & mulut kurang • Kebiasaan tidak menyikat g.g. dengan benar.	VI

III. RENCANA INTERVENSI (Tindakan Klinis/OPT/Konseling/Penyuluhan/Rujukan)

KUNJUNGAN /TANGGAL	DATA/MASALAH	INTERVENSI		INSTRUKSI PERAWATAN DI RUMAH	TUJUAN	INDIKATOR	CARA EVALUASI
		RASIONAL	KOMPETENSI				
30 April 2006	Kebutuhan pasien akan kasan wajah yang sehat tidak terpenuhi akibat adanya karies (karang g.g.) pada seluruh segmen yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang pemeliharaan kesehatan g.g. mengunyah satu sisi serta perilaku merokok dan kebiasaan minum kopi.	perawatan ultrasonic scaler	perawatan ultrasonic scaler penyuluhan tentang cara pemeliharaan kesehatan g.g. & mulut	- Menyikat gigi 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. - Makan-makanan yang bersekat setiap hari seperti buah & sayur - Menggunakan benang g.g. (dental floss) untuk membersihkan sela-sela gigi.	- Menghilangkan karang g.g. & stain - Meningkatkan pengetahuan pasien tentang cara pemeliharaan kesehatan g.g. & mulut	pasien telah dilakukan tindakan perawatan ultrasonic scaler • Meningkatkan pengetahuan pasien tentang cara pemeliharaan kesehatan g.g. & mulut	Melakukan pemeriksaan Indeks Karies-Sihan g.g. & mulut • Membandingkan antara hasil pre test & post test

IV. IMPLEMENTASI & EVALUASI

KUNJUNGAN / TANGGAL	DATA/MASALAH	INTERVENSI (Sesuai Kompetensi)	INSTRUKSI PERAWATAN DI RUMAH	HASIL EVALUASI	KENDALA	SOLUSI MENGATASI KENDALA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
	kebutuhan pasien akan kesank-an yg tidak sehat tidak terpenuhi akibat adanya karang gigi pada seluruh segmen disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi, mengunyah & sisi serta perilaku merokok & minum kopi.	• perawatan ultrasonic scaler • penyuluhan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi & mulut	• Menyikat gigi 2x sehari pagi & malam setelah sarapan & sebelum tidur • Makan-makanan yg berserat • Menggunakan benang gigi untuk membersihkan sela-sela gigi.	Kalkulus & stain telah hilang / bersih dan permulaan gigi.			

Mahasiswa:



(Putri Nayin Br Ginting)

Dosen Pembimbing

(drg. Kirana P. Sihombing, M. Biomed)

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3309/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Putri Nayla Br Ginting
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENATALAKSANAAN SCALLING DAN POLISHING PADA PASIEN TN. E.S. (53 TAHUN) DENGAN
KEBIASAAN MEROKOK DAN MINUM KOPI"**

*"MANAGEMENT OF SCALLING AND POLISHING IN MR. E.S. (53 YEARS OLD) WITH SMOKING AND COFFEE-
DRINKING HABITS"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juli 2026 sampai dengan tanggal 21 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 21, 2026 until July 21, 2027.



July 21, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 8. Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Judul LTA : Penatalaksanaan Scalling Dan Polishing Pada Pasien Tn. E.S.
(53 Tahun) dengan Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi

Nama : Putri Nayla Br Ginting

NIM : P07525023058

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Selasa 09 Desember 2025		Mengajukan judul LTA	Buat judul agar sesuai dengan kasus dan fokus asuhan kesehatan gigi.		
2	Kamis 11 Desember 2025		ACC judul LTA			
3	Senin 02 Februari 2026	Outline		Lengkapi sistematika penulisan sesuai pedoman LTA.		
4	Kamis, 12 Februari 2026	BAB I	• Latar Belakang	Tambahkan data pendukung dan perkuat urgensi pemilihan kasus		
5	Jumat, 13 Februari 2026	BAB I	• Rumusan Masalah • Tujuan • Manfaat • Batasan Masalah	Sesuaikan rumusan masalah dengan tujuan asuhan kesehatan gigi dan mulut.		
6	Kamis, 12 Maret 2026	BAB II	• Pengertian atau Definisi • Patofisiologi • Faktor Risiko dan Penyebab • Gejala dan Manifestasi Klinis	Lengkapi teori dengan referensi terbaru dan perbaiki uraian materi		
7	Senin, 16 Maret 2026	BAB II	• Diagnosis • Penatalaksanaan atau Pengelolaan • Prognosis • Komplikasi • Penelitian Terkait	Tambahkan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuaikan dengan kasus.		
8	Rabu, 25 Maret 2026	BAB III	• Pengumpulan Data dan Informasi • Analisis Akar Masalah • Analisis Rencana Tindakan	Perjelas analisis masalah dan rencana tindakan berdasarkan kondisi pasien.		
9	Jumat, 17 April 2026	BAB IV	Hasil	Lengkapi hasil pengkajian,		

				diagnosis, dan pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut		
10	Senin, 20 April 2026	BAB IV	Pembahasan	Hubungkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian terdahulu		
11	Rabu, 22 April 2026	BAB V	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan harus menjawab tujuan LTA, saran disesuaikan dengan hasil asuhan		
12	Kamis, 23 April 2026	Revisi	BAB I - V	Perbaiki BAB I – BAB V sesuai masukan dosen Pembimbing		
13	Senin, 03 Mei 2026	BAB I - V	Finalisasi naskah seminar hasil	Perbaiki keseluruhan naskah dan lengkapi persyaratan seminar hasil		
14	Senin, 18 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	Bab I - V	Perbaiki BAB I – BAB V sesuai masukan dosen penguji		
15	Rabu, 20 Mei 2026	Finalisasi LTA	Pemeriksaan naskah akhir	Periksa kembali format, sitasi, dan tata tulis sesuai pedoman LTA.		
16	Senin, 29 Juni 2026	Naskah Akhir	Persetujuan pencetakan	Naskah disetujui untuk dicetak dan dijilid.		

Mengetahui
Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Medan, 29 Juni 2026
Pembimbing

drg. Kirana P. Sihombing, M.Biomed
NIP. 198304012009122002

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



BIODATA PENULIS

Nama : Putri Nayla Br Ginting
Tempat/Tgl lahir : Binjai, 17 Juni 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dusun II Gotong Royong Kabupaten Langkat
Nomor HP : 082286759796

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bukit Lawang
SMP : SMP Negeri 1 Bahorok
SMA : SMA Swasta Pemda Langkat Bahorok
Instansi : D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Futri Nayla Br Ginting

Bab 1-5 nayla ginting (Turnit).docx

 cek turnitin LTA Bimbingan drg. Kirana 2026

 Cek turnitin 2026

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3625452209

Submission Date

Aug 10, 2026, 7:13 PM GMT+7

Download Date

Aug 10, 2026, 7:15 PM GMT+7

File Name

Bab_1-5_nayla_ginting_Turnit_1.docx

File Size

317.2 KB

44 Pages

8,829 Words

56,896 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 17%  Internet sources
 - 11%  Publications
 - 7%  Submitted works (Student Papers)
-